BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini makin banyaknya usaha atau bisnis-bisnis baru yang bermunculan terutama bisnis di bidang kuliner yang semakin tahun semakin meningkat ragam dan jenisnya terutama di kota Bandung ini mulai dari kaki lima hingga restoran-restoran besar. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang restoran ini pastinya memiliki kegiatan yang sangat luas untuk tetap mempertahankan bisnisnya ini. Dengan demikian seorang manager harus bisa mengatur kinerja perusahaannya agar tetap bisa bersaing, dalam hal ini kebutuhan teknologi sangat dibutuhkan agar dapat membantu dan mempercepat kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya suatu informasi yang tepat waktu, *relevan* dan akurat. Selain itu perusahaan harus memiliki pencatatan akuntansi dengan standar akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan, agar keuangan perusahaan dapat terorganisasi lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai

Tahu Tidur Resto merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang restoran. Pada perusahaan yang penulis teliti proses pencatatannya masih menggunakan catatan biasa di kertas yang artinya masih manual dan ada yang menggunakan komputer hanya saja masih menggunakan MS.Excel. Laporan keuangan yang ada pada perusahaan yang penulis teliti belum memenuhi standar akuntansi karena belum memiliki jurnal umum dan buku besar dalam pembuatan laporan keuangannya yang dibuat oleh perusahan hanya laporan penjualan, laporan pembelian, kas keluar dan laporan *inventory*.

Berdasarkan kelemahan tersebut penulis bermaksud merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Tahu Tidur Resto dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql. Penulis menggunakan *software* tersebut karena menurut penulis *software* tersebut mudah untuk dioperasikan sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user*. Penulis berharap dapat mengatasi masalah yang ada di Tahu Tidur Resto mengenai pembuatan laporan keuangan laba rugi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Tahu Tidur Resto Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 Dan MYsql Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Tahu Tidur Resto
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada Tahu Tidur Resto dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql sebagai *database*.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian pada bagian akuntansi terutama mengenai laporan laba rugi pada tahu tidur.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Tahu Tidur dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql berbasis *Client Server.*
C. Kegiatan yang dilakukan oleh Tahu Tidur Resto berdasarkan proses bukan berdasarkan *order* dari *customer*. .

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akutansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Tahu Tidur.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Pada pelaksanakan penelitian di Tahu Tidur Resto penlis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Laporan Keuangan Laba Rugi pada Tahu Tidur Resto
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Tahu Tidur resto dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql berbasis *Client Server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. (Arikunto, 2010:187).

Menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* sebagai berikut unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. (2010:187).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yaitu sumber atau tempat untuk memperoleh data untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian yang berkenaan dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Tahu Tidur Resto pada bagian kasir dan supervisor.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi Populasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. (Sugiyono, 2011:119).

Definisi Sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:120).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu atau obyek yang diteliti sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem

Informasi Akuntansi Laporan Keuangan pada Tahu Tidur Resto adalah 2011 sampai dengan 2012 dan sebagai sempelnya yaitu laporan keuangan tahun 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* menyebutkan bahwa objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variabel tertentu). (2008:13).

Definisi lain mengenai objek penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* menyebutkan bahwa objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. (Supriyati, 2012:44)

Objek penelitian penulis adalah Tahu tidur resto sedangkan subyek penelitiannya adalah sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada tahu tidur resto dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql berbasis *Client Server.*

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi,* mengatakan bahwa desain penelitian adalah:

1. Sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitia.
2. Kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variable dalam kajian tersebut.
3. Sebuah cetak biru (*blueprint*) yang memberikan garis besar setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai dengan analisis data. (Supriyati, 2012:22).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu proses, perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk memudahkan melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas.
B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati–hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu. (Nazir, 2005:26).

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni supaya dapat mengembangkan sistem yang berjalan ke dalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka, kata, kalimat dan gambar. Definisi dari data kualitatif dan kuantitatif dalam buku yang berjudul *Metode penelitian kombinasi* menerangkan bahwa Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angaka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, gerak tubuh ekspresi wajah, gambar, bagan dan foto. (Sugiono, 2011:6).

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis desain penelitian adalah desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (2005:88).

Pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut. (2005:91)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah motode deskriptif karena penulis harus meneliti suatu objek yang kemudian menyampaikan kembali dalam bentuk

tulisan, dan dalam programnya penulis menggunakan metode penelitian eksplanatoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut para ahli I (dalam Supriyati, 2012:34) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Definisi metode penelitian eksplanatoris menurut para ahli I dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* (dalam Supriyati, 2012:34) menyebutkan bahwa penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori hipotesis hasil penelitian yang telah ada.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriftif adalah penelitian yang berdasarkan fakta kejadian sekarang dan penelitian eksplanatoris adalah menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana suatu terjadi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa Observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. (M.Nazir, 2005:175).

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Pengertian wawancara menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (M.Nazir, 2005:193).

2. Pengamatan (*observation*)

   Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan catatan pada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. (M.Nazir, 2005:175).

B. Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa Kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian. (2005:175).

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Design* menjelaskan bahwa metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya. (Jogiyanto, 2005:59)

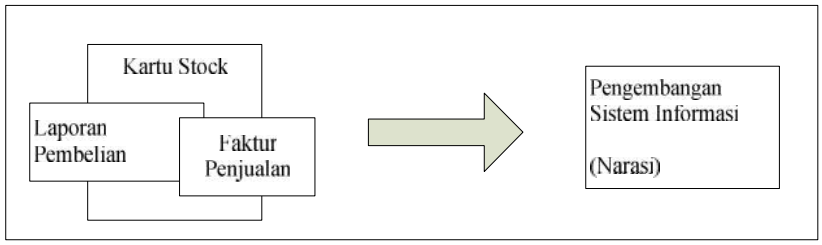
Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. (Sutabri, 2004:68).

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam dalam mengembangkan sistem informasi.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut

A. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasi pada keluaran disebut juga degan metodologi tradisional. Focus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

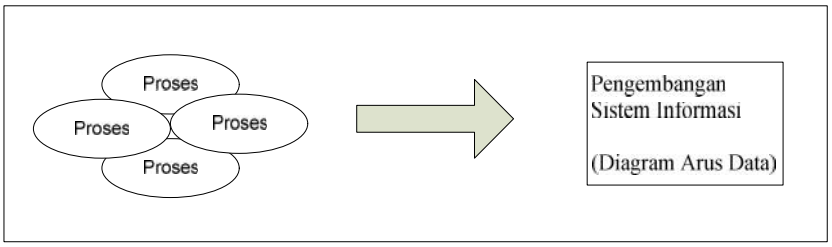


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

(Sutabri, 2004:70)

B. Metodologi yang berorientasi pada *process*

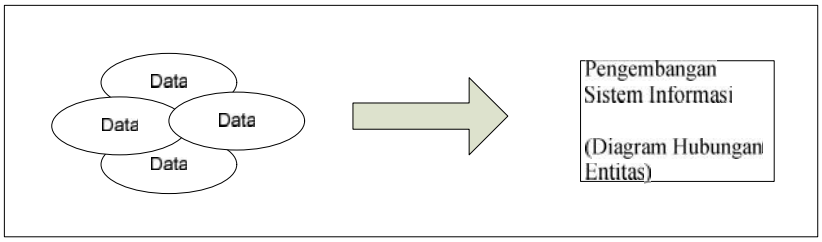
Metodologi yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Focus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi pada *data*

Metodologi ini disebut juga metodologi informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

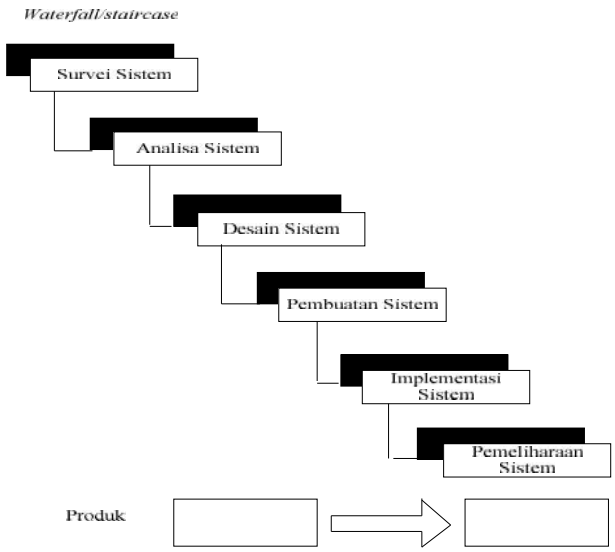
Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: pengembangan Sistem adalah menyusun

suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. (2005: 60)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: *waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. (2004: 62)

Pengembangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Laba Rugi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan makadari itu penulis menggunakan *waterfall*.

Skema dari Model Pengembangan Sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Pengembangan *Waterfall* (Sutabri, 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada Tahu Tidur Resto adalah sebagai berikut:

A. Bagi penulis

Membangun wawasan dan pengetahuan tentang apa yang sudah di pelajari selama ini diperkuliahan.

B. Bagi peneliti lain

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber refrensi dan gambaran khususnya mengenai sistem informasi pemeriksaan persediaan.

C. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukan yang berarti bagi Tahu Tidur Resto .

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

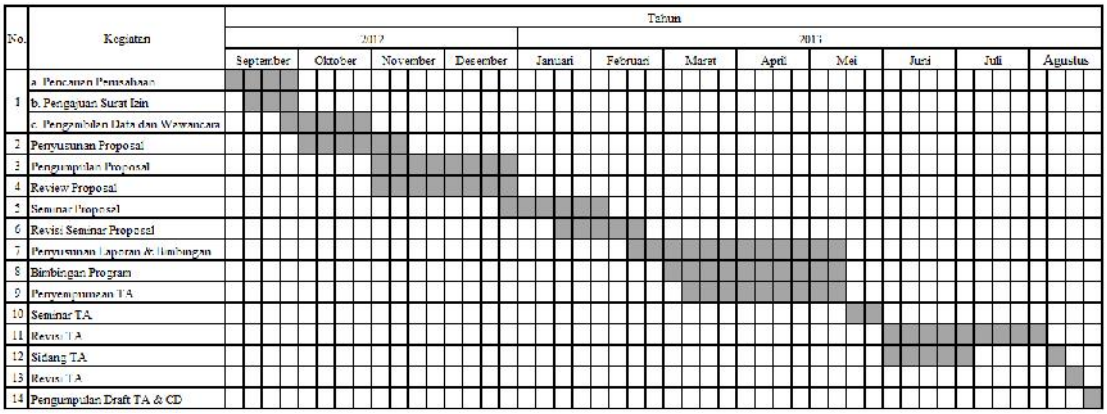
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di restoran yang bernama Tahu Tidur Resto yang beralamatkan di JL. Emong No. 28 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan Juli 2013. Untuk mempermudah penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* PenelitianTugasAkhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan keuangan Laba/Rugi pada Tahu Tidur Resto dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql berbasis *Client Server*, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan reviewers dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori–teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba/Rugi pada Tahu Tidur Resto dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan Mysql berbasis *Client Server*, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencangkup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN LABA/RUGI

Bab ini merupakan sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan stuktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang kompresi, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.